

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap *storyline* dan Alur Sirkulasi pengunjung dapat disimpulkan bahwa alur cerita atau *storyline* pada Museum Gentala Arasy yakni memiliki konsep berupa perkembangan kebudayaan Islam di Jambi dengan menerapkan sistem penataan menggunakan pendekatan tematik dan kronologi. Hal ini dapat dilihat dari penyajian tata pamernya yang dikelompokkan berdasarkan tema-tema serta jenis koleksi tertentu dan disusun berdasarkan urutan waktu kronologi suatu peristiwa yang telah terjadi.

Dari penerapan *storyline* yang telah disusun dan diterapkan penulis menemukan adanya kekurangan pada aspek pelabelan, yang dimana ini Mempengaruhi komunikasi museum dengan pengunjung kurang efektif. Sedangkan Alur Sirkulasi yang ada pada museum mengikuti alur cerita yang telah diatur namun pada penerapannya belum efektif, hal ini dikarenakan tidak adanya petunjuk arah yang akan mengarahkan pengunjung yang akan melakukan *tour*, sehingga pengunjung yang datang akan mengalami kebingungan pada jalur yang akan dilalui, mengingat Museum Gentala Arasy memiliki 2 (dua) jalur dalam tata pamerannya dan 1 (satu) jalur menuju lift.

5.2 Saran dan Masukan

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai penerapan *storyline* dan Alur Sirkulasi Pengunjung, maka adapun saran yang ingin penulis sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Saran untuk pengelolaan pameran Museum Gentala Arasy agar dapat mendekonstruksi terkait *storyline* dan alur sirkulasi guna untuk meningkatkan cara penyajian koleksi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan lebih terarah serta lebih bisa efektif dan komunikatif dalam mengkomunikasikan informasi dengan sejelas-jelasnya kepada pengunjung. Mengingat sejak awal berdirinya Museum Gentala Arasy belum pernah dilakukannya renovasi ataupun dekonstruksi. Berdasarkan buku pedoman tata pameran museum terkait pameran tetap yang sudah berusia lima tahun sudah bisa dilakukan dekonstruksi.
2. Memberi label petunjuk arah dan judul terkait tema yang disajikan agar pengunjung yang melakukan *tour* tidak kebingungan untuk memilih dan melalui jalur yang seharusnya berdasarkan *storyline* yang ada serta agar pengunjung mendapatkan informasi dengan sejelas-jelasnya dari apa yang dipamerkan pada museum
3. Guna dapat memberikan informasi yang efektif dan jelas terkait apa inti dari museum dan yang dipamerkan di dalamnya hendaknya Museum Gentala Arasy menambah Sumber Daya Manusianya, karna berdasarkan pengamatan penulis Museum Gentala Arasy masih minim terkait SDM.